

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

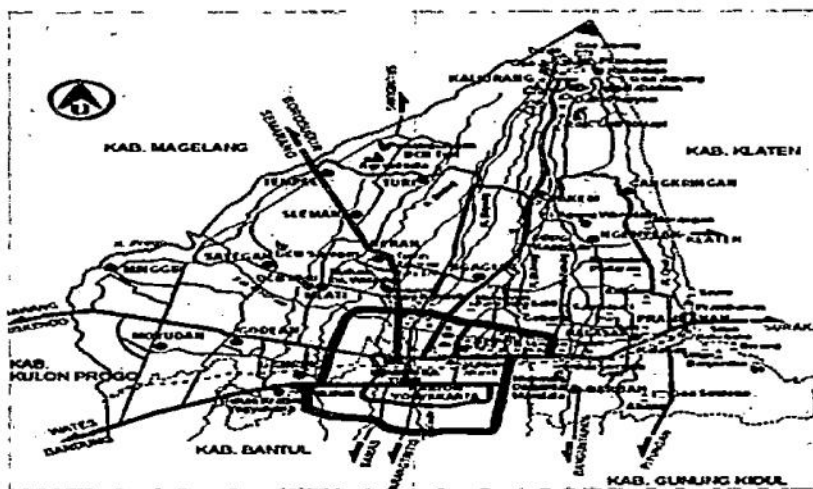
A. Kondisi Umum Kabupaten Sleman

1. Kondisi Geografi

a. Letak wilayah

Secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara $110^{\circ} 33' 00''$ dan $110^{\circ} 13' 00''$ Bujur Timur, $7^{\circ} 34' 51''$ dan $7^{\circ} 47' 30''$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dan sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I. Yogyakarta.

Gambar 2.1. Peta wilayah Kabupaten Sleman



Wilayah di bagian selatan merupakan dataran rendah yang subur, sedang bagian utara sebagian besar merupakan tanah kering yang berupa lading dan pekarangan , serta memiliki permukaan yang agak miring ke selatan dengan batas paling utara adalah Gunung Merapi. Di lereng selatan Gunung Merapi terdapat dua buah bukit, yaitu Bukit Turgo dan Bukit Plawangan yang merupakan bagian dari Kawasan Wisata Kaliurang. Beberapa sungai yang mengalir melalui Kabupaten Sleman menuju Pantai Selatan antara lain Sungai Progo Krasak, Sempor, Kuning, Boyong, Winongo, Gendol, dan Opak.

b. Luas Wilayah

Luas Wilayah Kabupaten Sleman adalah 57.482 Ha atau 574,82 Km² atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta 3.185,80 Km², dengan jarak terjauh Utara – Selatan 32 Km, Timur – Barat 35 Km.

Tabel 2.1.**Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman**

| No | Kecamatan | Desa | Dusun | Luas Wilayah (HA) | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Kepadatan (KM ²) |
|----|-------------|------|-------|-------------------|------------------------|------------------------------|
| 1 | Moyudan | 4 | 65 | 2.762 | 33.595 | 1.216 |
| 2 | Godean | 7 | 57 | 2.684 | 57.245 | 2.133 |
| 3 | Minggir | 5 | 68 | 2.727 | 34.562 | 1.267 |
| 4 | Gamping | 5 | 59 | 2.925 | 65.789 | 2.249 |
| 5 | Seyegan | 5 | 67 | 2.663 | 42.151 | 1.583 |
| 6 | Sleman | 5 | 83 | 3.132 | 55.549 | 1.774 |
| 7 | Ngaglik | 6 | 87 | 3.852 | 65.927 | 1.712 |
| 8 | Mlati | 5 | 74 | 2.852 | 67.037 | 2.351 |
| 9 | Tempel | 8 | 98 | 3.249 | 46.386 | 1.428 |
| 10 | Turi | 4 | 54 | 4.309 | 32.544 | 755 |
| 11 | Prambanan | 6 | 68 | 4.135 | 44.003 | 1.064 |
| 12 | Kalasan | 4 | 80 | 3.584 | 54.621 | 1.524 |
| 13 | Berbah | 4 | 58 | 2.299 | 40.226 | 1.750 |
| 14 | Ngemplak | 5 | 82 | 3.571 | 44.382 | 1.243 |
| 15 | Pakem | 5 | 61 | 4.384 | 30.713 | 701 |
| 16 | Depok | 3 | 58 | 3.555 | 109.092 | 3.069 |
| 17 | Cangkringan | 5 | 73 | 4.799 | 26.354 | 549 |
| | Jumlah | 86 | 1.212 | 57.482 | 850.176 | 1.479 |

Sumber : www.slemankab.go.id

Secara administratif, Kabupaten Sleman terdiri dari 17 wilayah Kecamatan, 86 desa, dan 1.212 dusun. Kecamatan dengan wilayah paling luas adalah Kecamatan Cangkringan dengan luas 4.799 HA, dan Kecamatan yang paling kecil adalah Kecamatan Berbah dengan luas 2.299 HA. Kecamatan dengan dukuh terbanyak adalah Kecamatan Tempel yakni sebanyak 98 padukuhan sedangkan Kecamatan dengan padukuhan paling sedikit adalah Kecamatan Turi yakni 54 padukuhan.

c. Karakteristik Wilayah

- 1) Berdasarkan karakteristik sumberdaya yang ada, wilayah Kabupaten Sleman terbagi menjadi 4 wilayah, yaitu :
 - a) Kawasan lereng Gunung Merapi, dimulai dari jalan yang menghubungkan kota Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan (ringbelt) sampai dengan puncak gunung Merapi. Wilayah ini merupakan sumber daya air dan ekowisata yang berorientasi pada kegiatan gunung Merapi dan ekosistemnya;
 - b) Kawasan Timur yang meliputi Kecamatan Prambanan, sebagian Kecamatan Kalasan dan Kecamatan Berbah. Wilayah ini merupakan tempat peninggalan purbakala (candi) yang merupakan pusat wisata budaya dan daerah lahan kering serta sumber bahan batu putih;
 - c) Wilayah Tengah yaitu wilayah aglomerasi kota Yogyakarta yang meliputi Kecamatan Mlati, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Depok dan Gamping. Wilayah ini merupakan pusat pendidikan, perdagangan dan jasa.
 - d) Wilayah Barat meliputi Kecamatan Godean, Minggir, Seyegan dan Moyudan merupakan daerah pertanian lahan basah yang tersedia cukup air dan sumber bahan baku kegiatan industri kerajinan mendong, bambu, gerabah.
- 2) Berdasar jalur lintas antar daerah, kondisi wilayah Kabupaten Sleman dilewati jalur jalan negara yang merupakan jalur ekonomi

yang menghubungkan Sleman dengan kota pelabuhan (Semarang, Surabaya, Jakarta). Jalur ini melewati wilayah Kecamatan Prambanan, Kalasan, Depok, Mlati, dan Gamping. Selain itu, wilayah Kecamatan Depok, Mlati dan Gamping juga dilalui jalan lingkar yang merupakan jalan arteri primer. Untuk wilayah-wilayah Kecamatan merupakan wilayah yang cepat berkembang, yaitu dari pertanian menjadi industri, perdagangan dan jasa.

- 3) Berdasarkan pusat-pusat pertumbuhan wilayah Kabupaten Sleman merupakan wilayah hulu kota Yogyakarta. Berdasar letak kota dan mobilitas kegiatan masyarakat, dapat dibedakan fungsi kota sebagai berikut:
 - a) Wilayah aglomerasi (perkembangan kota dalam kawasan tertentu). Karena perkembangan kota Yogyakarta, maka kota-kota yang berbatasan dengan kota Yogyakarta yaitu Kecamatan Depok, Gamping serta sebagian wilayah Kecamatan Ngaglik dan Mlati merupakan wilayah aglomerasi kota Yogyakarta.
 - b) Wilayah sub urban (wilayah perbatasan antar desa dan kota). Kota Kecamatan Godean, Sleman, dan Ngaglik terletak agak jauh dari kota Yogyakarta dan berkembang menjadi tujuan/arah kegiatan masyarakat di wilayah Kecamatan sekitarnya, sehingga menjadi pusat pertumbuhan dan merupakan wilayah sub urban.

- c) Wilayah fungsi khusus / wilayah penyangga (buffer zone).
Kota Kecamatan Tempel, Pakem dan Prambanan merupakan kota pusat pertumbuhan bagi wilayah sekitarnya dan merupakan pendukung dan batas perkembangan kota ditinjau dari kota Yogyakarta

2. Topografi

Kabupaten Sleman keadaan tanahnya dibagian selatan relatif datar kecuali daerah perbukitan dibagian tenggara Kecamatan Prambanan dan sebagian di Kecamatan Gamping. Makin ke utara relatif miring dan dibagian utara sekitar Lereng Merapi relatif terjal serta terdapat sekitar 100 sumber mata air. Hampir setengah dari luas wilayah merupakan tanah pertanian yang subur dengan didukung irigasi teknis di bagian barat dan selatan. Topografi dapat dibedakan atas dasar ketinggian tempat dan kemiringan lahan (lereng).

a. Ketinggian

Ketinggian wilayah Kabupaten Sleman berkisar antara < 100 sd > 1000 m dari permukaan laut. Ketinggian tanahnya dapat dibagi menjadi tiga kelas yaitu ketinggian < 100 m, $100 - 499$ m, $500 - 999$ m dan > 1000 m dari permukaan laut. Ketinggian < 100 m dari permukaan laut seluas 6.203 ha atau 10,79 % dari luas wilayah terdapat di Kecamatan Moyudan, Minggir, Godean, Prambanan, Gamping dan Berbah. Ketinggian $> 100 - 499$ m dari permukaan laut

seluas 43.246 ha atau 75,32 % dari luas wilayah, terdapat di 17 Kecamatan. Ketinggian > 500 – 999 m dari permukaan laut meliputi luas 6.538 ha atau 11,38 % dari luas wilayah, meliputi Kecamatan Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan. Ketinggian > 1000 m dari permukaan laut seluas 1.495 ha atau 2,60 % dari luas wilayah meliputi Kecamatan Turi, Pakem, dan Cangkringan.

b. Kemiringan Lahan (Lereng)

Dari Peta topografi skala 1 : 50.000 dapat dilihat ketinggian dan jarak horisontal untuk menghitung kemiringan (Lereng). Hasil analisa peta yang berupa data kemiringan lahan dogolongkan menjadi 4 (empat) kelas yaitu lereng 0 – 2 %; > 2 – 15 %; > 15 – 40 %; dan > 40 %. Kemiringan 0 – 2 % terdapat di 15 (lima belas) Kecamatan meliputi luas 34.128 ha atau 59,32 % dari seluruh wilayah lereng, > 2 – 15 % terdapat di 13 (tiga belas) Kecamatan dengan luas lereng 18.192 atau 31,65 % dari luas total wilayah. Kemiringan lahan > 15 – 40 % terdapat di 12 (dua belas) Kecamatan luas lereng ini sebesar 3.546 ha atau 6,17 % , lereng > 40 % terdapat di Kecamatan Godean, Gamping, Berbah, Prambanan, Turi, Pakem dan Cangkringan dengan luas 1.616 ha atau 2,81 %.

c. Iklim

Wilayah Kabupaten Sleman termasuk beriklim tropis basah dengan musim hujan antara bulan Nopember – April dan musim kemarau antara bulan Mei – Oktober. Pada tahun 2000 banyaknya hari hujan

25 hari terjadi pada bulan maret, namun demikian rata-rata banyaknya curah hujan terdapat pada bulan februari sebesar 16,2 mm dengan banyak hari hujan 20 hari.

Adapun kelembaban nisbi udara pada tahun 2000 terendah pada bulan agustus sebesar 74 % dan tertinggi pada bulan maret dan nopember masing-masing sebesar 87 %, sedangkan suhu udara terendah sebesar 26,1 derajat celcius pada bulan januari dan nopember dan suhu udara yang tertinggi 27,4 derajat celcius pada bulan september .

d. Tata Guna

Tanah Hampir setengah dari luas wilayah merupakan tanah pertanian yang subur dengan didukung irigasi teknis dibagian barat dan selatan. Keadaan jenis tanahnya dibedakan atas sawah, tegal, pekarangan, hutan, dan lain-lain. Perkembangan penggunaan tanah selama 5 tahun terakhir menunjukkan jenis tanah Sawah turun rata-rata per tahun sebesar 0,96 %, Tegalan naik 0,82 %, Pekarangan naik 0,31 %, dan lain-lain turun 1,57 %.

3. Sumberdaya Alam

Potensi sumberdaya alam di Kabupaten Sleman meliputi sumberdaya alam non-hayati yaitu air, lahan, udara, dan mineral/bahan galian, sedangkan sumberdaya alam hayati yaitu hutan, flora, dan fauna. Sumberdaya air di Kabupaten Sleman terdiri dari air tanah, dan air permukaan (sungai dan mata air). Ditinjau dari geohidrologi dan meteorologi, daerah endapan vulkanik Merapi mulai dari puncak gunung

Merapi Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul merupakan satu sistem cekungan air bawah tanah yang disebut cekungan Yogyakarta. Karakteristik curah hujan relatif tinggi yaitu lebih besar dari 2.000 mm/tahun. Semakin tinggi tempat semakin tinggi pula curah hujannya, sehingga di daerah atas merupakan daerah tangkapan hujan (catchment area) akan meresap menjadi air bawah tanah yang sangat potensial bagi daerah di bawahnya. Akifer di Kabupaten Sleman merupakan akifer bebas di mana sangat dipengaruhi oleh besarnya curah hujan. Ada beberapa lokasi merupakan akifer tertekan yang sifatnya setempat. Berdasarkan atas besaran curah hujan tahunan, hujan lebih dan evapotranspirasi tahunan, maka ketersediaan air meteorologisnya sesuai dengan gradasi sebaran curah hujan yaitu semakin ke selatan semakin sedikit ketersediaan air meteorologisnya. Di Kabupaten Sleman, curah hujan yang tinggi terletak di bagian utara-barat (Kaliurang, Turi, Tempel, Sleman, dan utara Kota Yogyakarta) dengan curah hujan lebih besar dari 2.500 mm/tahun, sedangkan di bagian timur mempunyai curah hujan relatif lebih rendah yaitu di daerah Ngemplak, Prambanan, dan Kalasan (500-750 mm/tahun). Jumlah mata air di kabupaten Sleman pada tahun 2009 sejumlah 154 buah. Debit mata air pada musim kemarau berkisar antara 0,5 sampai dengan 200 l/detik, sedangkan pada musim penghujan 1 sampai dengan 265 l/detik. Debit tertinggi terdapat di Mata air Umbul Wadon Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan. Mata air Umbul wadon disamping digunakan untuk sumber air Minum di PDAM Tirta

Darma Kabupaten Sleman, juga digunakan oleh PDAM Tirta Marta Kota Yogyakarta, serta untuk irigasi oleh masyarakat di sekitar Umbul Wadon. Sistem sungai di Kabupaten Sleman mempunyai pola radial-paralel yang terbagi dalam 2 subsistem yaitu subsistem sungai Progo dan subsistem sungai Opak. Sungai-sungai yang bermuara di sungai Progo meliputi sungai Krasak, sungai Putih, sungai Konteng, sungai Jetis, sungai Bedog, sedangkan sungai Deggung, sungai Winongo, sungai Code, sungai Gajah Wong, sungai Tambakbayan dan sungai Kuning, bermuara di sungai Opak. Semua sungai tersebut merupakan sungai perenial, yang disebabkan karena curah hujannya yang tinggi, sifat tanahnya permeabel dan akifernya tebal, sehingga aliran dasar (base flow) pada sungai-sungai tersebut cukup besar yang termasuk efluent. Kemudian untuk konservasi air, dan memperbesar tampungan air Pemerintah Kabupaten Sleman membangun beberapa embung yaitu: Kemiri, Karanggeneng, Tambakboyo, Lampeyan, Gancangan, Krajan, Jering, Muncar, Agrowisata, Lembah UGM, Jurugan, Temuwuh dan Serut. Keberadaan embung tersebut juga dapat dijadikan sumber air baku dan untuk irigasi pertanian. Sumberdaya lahan di Kabupaten Sleman meliputi lahan basah dan lahan kering. Lahan basah berupa sawah baik beririgasi teknis, setengah teknis, sederhana, dan tadah hujan. Sedangkan lahan kering berupa pekarangan, tegal, hutan, kolam, dan lain-lain. Sumberdaya mineral/bahan galian di Kabupaten Sleman terdiri dari batu kapur, breksi batu apung, andesit, tanah liat, paris dan kerikil.

B. Profil Pemerintah Kabupaten Sleman

1. Lambang Daerah

Sebagai lambang identitas, simbol Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sarat dengan makna. Berikut ini dipaparkan makna yang dikandung simbol tersebut. Pada pandangan sekilas, lambang yang berbentuk segi empat melambangkan prasaja dan kekuasaan



Penjelasan :

a. Warna

- 1) Kuning : Keluruhan.
- 2) Kuning keemasan : Keemasan / Kejayaan.
- 3) Merah : Keberanian.
- 4) Putih : Kesucian.
- 5) Biru tua : Kesetiaan.
- 6) Hijau : Kemakmuran.

7) Biru muda : Cita-cita.

8) Hitam : Keabadian.

b. Makna Lukisan

Lukisan Simbol Kabupaten Sleman memiliki makna berikut ini:

- 1) Bintang sudut lima dengan warna kuning emas di atasnya, merupakan Lambang Ketuhanan Yang Maha Esa sebagaimana dalam Pancasila.
- 2) Perisai bentuk segi lima, adalah lambang persatuan dan kesatuan sebagai dasar untuk menyempurnakan masyarakat.
- 3) Gunung Merapi, melambangkan kemegahan daerah kabupaten Sleman dan berdiri tegak untuk mewujudkan masyarakat yang berkeadilan sosial dengan berdasarkan Pancasila.
- 4) Candi Prambanan, melambangkan tingginya kebudayaan daerah Kabupaten Sleman, yang mengandung arti gotong-royong dalam menuju kejayaan.
- 5) Sinar dengan jari-jari masing-masing lima, menggambarkan kecemerlangan bagi daerah Sleman sepanjang masa.
- 6) Tiga gelombang menggambarkan tiga sungai, yang melambangkan kemakmuran dalam mempertinggi pangan dan sandang di daerah Kabupaten Sleman. Kali Krasak, mengalir di sebelah barat laut, Kali Kuning di bagian tengah dan Kali Opak di sebelah timur daerah Kabupaten Sleman.

- 7) Lukisan batang padi dan kapas, di samping melambangkan pangan dan sandang, juga melukiskan tanggal dan tahun pindahnya Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dari ibukota darurat di Ambarrukmo ke Beran. Empat buah kapas melambangkan tanggal empat, tujuh buah bulir padi melambangkan bulan tujuh, enam daun kapas dan empat lembar daun padi melambangkan tahun 64, dengan *suryo sengkolo: catur rasa trus manunggal* (1964).
- 8) Semua yang berbentuk dan berbilangan lima melambangkan Pancasila. Kata Sleman, ditulis di atas warna kuning emas, melambangkan keagungan dan keemasan bagi daerah Kabupaten Sleman.

2. Dasar Filosofis Pembangunan

Filosofi pembangunan daerah Kabupaten Sleman digali dari filosofi luhur nenek moyang bangsa Indonesia, yaitu: "Gemah ripah loh jinawi tata titi tentrem karta raharja dengan pengertian sebagai berikut:

Gemah ripah : perwujudan keadaan masyarakat yang tercukupi kebutuhan lahir dan batin.

Loh jinawi : perwujudan keadaan lahan (tanah) berserta tanam-tanaman yang ada di atasnya sangat subur.

Tata tentrem : suatu kondisi masyarakat yang taat pada aturan, disiplin, demokratis, bijak dalam bertindak, aman, tentram, dan damai.

Karta raharja : tercapainya tingkat kemakmuran/kesejahteraan di masyarakat yang berpedoman pada keselamatan lahir dan batin.

Rangkuman : perwujudan suatu kondisi masyarakat yang memiliki kemakmuran, kesejahteraan dengan penuh rasa kedamaian, keamanan, dan keteraturan.

3. Slogan Kabupaten Sleman

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan, diperlukan suatu acuan untuk memotivasi dan mengerahkan seluruh potensi masyarakat.

Berkenaan dengan hal tersebut Kabupaten Sleman pada tanggal 2 Maret 1991 mencanangkan slogan gerakan pembangunan desa terpadu SLEMAN SEMBADA.



Dasar hukum, landasan kekuatan slogan tersebut adalah Perda No 4 Tahun 1992 tentang Slogan Gerakan Pembangunan Desa Terpadu SLEMAN SEMBADA. Gerakan pembangunan desa terpadu SLEMAN SEMBADA merupakan gerakan dari, oleh dan untuk masyarakat Sleman dengan kekuatan sendiri. Artinya, hasil-hasil dari dinamika tersebut diharapkan dapat dinikmati dan dimanfaatkan untuk kepentingan

masyarakat. Tak dapat dipungkiri, SLEMAN SEMBADA merupakan slogan baru. Akan tetapi nilai-nilai yang dikandungnya bukanlah sesuatu yang baru karena slogan tersebut merupakan kristalisasi dan formulasi dari nilai-nilai budaya dan kehidupan keseharian masyarakat Sleman.

Secara harfiah SEMBADA dapat dipahami sebagai suatu sikap dan perilaku yang berwatak kesatria, bertanggungjawab, taat azas, setia menepati janji, pantang menyerah, tabu berkeluh kesah, bulat tekad, kukuh mempertahankan kebenaran menghindari dari perbuatan tercela, mampu menangkal dan mengatasi segala masalah, tantangan dan ancaman yang datang dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri, rela berkorban, dan mengabdikan bagi kepentingan dan kesejahteraan bersama.

Sebagai slogan untuk upaya pembangunan, SEMBADA merupakan singkatan yang dapat diuraikan atas arti masing-masing hurufnya sebagai berikut:

S : Sehat

Yaitu kondisi masyarakat yang sehat jasmani, rohani, sosial, dan lingkungan.

E : Elok dan Edi

Elok adalah aspek keindahan yang alami yang hanya diciptakan oleh Pencipta Alam, misalnya pemandangan alam; sedang Edi adalah aspek keindahan sebagai hasil rekayasa manusia, misalnya pertamanan.

M : Makmur dan Merata

Yaitu kondisi masyarakat yang terpenuhi segala kebutuhan lahir dan batin merata di seluruh wilayah, lapisan dan golongan masyarakat.

B : Bersih dan Berbudaya

Yaitu kondisi lingkungan yang terbebas dari segala bentuk pencemaran, kondisi masyarakat yang bersih lahir batin, bebas dari cerca cela, tak berprasangka buruk, menjauhi berbagai bentuk kecemburuan. Di samping itu juga berbudi luhur dan memiliki sikap budaya bangsa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

A : Aman dan Adil

Yaitu kondisi masyarakat yang bebas dari rasa ketakutan dan kekhawatiran, bebas dari gangguan dan rongrongan yang mengancam keselamatan lahir dan batin karena terjaminnya rasa keadilan dalam tata kehidupan.

D : Damai dan Dinamis

Yaitu kondisi masyarakat yang jauh dari pertikaian dan silang sengketa, mantap dalam menciptakan berbagai bentuk kerukunan, semua permasalahan diselesaikan dengan musyawarah, namun tetap menggalakkan dinamika masyarakat secara individu maupun kelompok merangsang aktivitas yang kreatif dan inovatif dalam memperlancar laju pembangunan.

A : Agamis

Yaitu kondisi masyarakat yang mengutamakan nilai-nilai agama sebagai landasan semua akal pikiran dan pertimbangan rasa dalam melaksanakan

kehendak demi terciptanya kondisi masyarakat yang sehat, makmur yang merata, berbudaya, aman dan adil, damai dan dinamis, serta kondisi alam yang bersih, elok dan edi.

Dengan nilai-nilai tersebut diharapkan dapat menciptakan Dati II Sleman yang Sejahtera, LEstari dan MANDiri. Ujung tombak gerakan slogan SLEMAN SEMBADA berada di tingkat dusun, yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Kelompok Kerja LKMD bersama tokoh masyarakat dan semua lembaga masyarakat yang di tingkat dusun. Sedangkan pelaksanaan di tingkat desa, Kecamatan dan kabupaten pada hakekatnya merupakan pendukung pelaksanaan slogan SLEMAN SEMBADA di tingkat dusun. Dalam kehidupan sehari-hari, Slogan SLEMAN SEMBADA diharapkan mewujudkan dalam: pembangunan berwawasan lingkungan, budaya hidup bersih dan sehat, memberikan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Sleman yang bersih dan sehat.

4. Visi Misi Kabupaten Sleman

a. Visi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman 2011- 2015 menetapkan visi yang merupakan cita-cita yang ingin dicapai, yaitu "Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih sejahtera lahir batin, berdaya saing, dan berkeadilan gender pada tahun 2015".

Masyarakat Sleman yang lebih sejahtera lahir dan batin adalah masyarakat yang lebih sehat, cerdas dan berkemampuan ekonomi memadai sehingga dapat mengembangkan kehidupan sosial dan

spiritualnya dengan baik. Secara kuantitatif keadaan 'lebih' ini terwujud dalam angka pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang pada tahun sebelumnya adalah 78 diharapkan menjadi 80 pada akhir tahun 2015. Masyarakat Sleman yang lebih berdaya saing adalah masyarakat yang mampu memanfaatkan keunggulan komparatif secara efektif dan mampu menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat bersaing secara sehat dengan lingkungan lokal, regional dan internasional.

Secara kuantitatif pencapaian dari daya saing ini terwujud dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi 5,98%. Masyarakat yang lebih berkeadilan gender adalah masyarakat yang mampu menyeimbangkan partisipasi dan akses terhadap hasil pembangunan antara laki-laki dan perempuan, sehingga dapat mengeliminasi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan di segala bidang. Upaya untuk mencapai keseimbangan tersebut dilakukan melalui peningkatan Pelayanan terhadap perempuan dan anak dan peningkatan partisipasi perempuan dalam pembangunan.

Visi ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam misi yang menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Sleman yang terdiri dari aparat pemerintah daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, organisasi politik, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, lembaga pendidikan, dunia usaha,

tokoh masyarakat, dan seluruh anggota masyarakat untuk mewujudkan cita-cita masa depan.

b. Misi

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi dalam memberikan Pelayanan prima bagi masyarakat.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Sleman dalam terus menjaga cita-cita mulia yang memerlukan dukungan dari seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang mengedepankan partisipasi, transparansi, responsibilitas, berorientasi pada konsensus bersama, adil, efektif, efisien, akuntabel, dan penegakan supremasi hukum sebagai sarana untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat serta kehidupan bermasyarakat yang demokratis. Penegakan supremasi hukum dilakukan untuk menjaga norma/kaidah hukum dalam masyarakat serta mempertahankan nilai-nilai sosial dan rasa keadilan masyarakat. Dengan tekad untuk menjaga tata pemerintahan yang baik memiliki konsekuensi melibatkan segenap elemen masyarakat dan kalangan swasta untuk menyediakan peluang dan akses bagi masyarakat untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Langkah utama yang diambil dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah membangun birokrasi yang kokoh, birokrasi yang memiliki kapasitas dan kredibilitas tinggi. Birokrasi sebagai salah satu aktor dalam pembangunan harus mampu dan dapat dipercaya, sehingga pada gilirannya dapat menjalankan kewajibannya dalam melayani masyarakat secara prima. Tiga pilar pemerintahan yang baik yaitu pemerintah, masyarakat, dan swasta memiliki peran yang sama pentingnya dalam aktivitas pembangunan. Misi ini menjiwai dan menjadi dasar implementasi misi-misi yang lain.

2. Meningkatkan kualitas Pelayanan pendidikan dan kesehatan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Sleman dalam membangun sumberdaya manusia yang sehat dan cerdas yang pada gilirannya akan menjadi manusia yang produktif, kompetitif, dan dilandasi akhlak mulia sebagai kunci dari keberhasilan pelaksanaan misi yang lainnya.

3. Meningkatkan kemandirian ekonomi, pemberdayaan ekonomi rakyat dan penanggulangan kemiskinan.

Misi ini merupakan upaya pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Sleman dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat terutama kesejahteraan di bidang ekonomi yang dicapai melalui pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan serta

meningkatkan kemandirian yang berlandaskan persaingan sehat serta memperhatikan nilai-nilai keadilan, kepentingan sosial, dan berwawasan lingkungan. Fokus utama pada peningkatan ekonomi rakyat yang dicapai melalui pemberdayaan dan penanggulangan kemiskinan.

4. Memantapkan pengelolaan prasarana dan sarana, sumberdaya alam dan lingkungan hidup.

Misi ini merupakan upaya Kabupaten Sleman dalam rangka menyediakan sarana dan prasarana, pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang mantap guna mendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat dan mendorong peningkatan swadaya masyarakat dalam memelihara dan membangun kualitas sarana dan prasarana publik.

5. Meningkatkan pemberdayaan dan peran perempuan di segala bidang.

Misi ini merupakan peningkatan intensitas perhatian terhadap permasalahan kesenjangan peran perempuan dalam pembangunan. Langkah untuk memberdayakan dan meningkatkan perlindungan serta meningkatkan peran perempuan dilakukan melalui peningkatan akses di segala bidang : ekonomi, politik, sosial, budaya sehingga diharapkan perempuan dapat berkiprah di sektor domestik dan di sektor publik.

C. Profil Dinas Kecamatan Berbah

1. Kondisi Umum dan Jenis Pelayanan

a. Kondisi Umum

Ketika tahun 2006 terjadi bencana gempa bumi, Kecamatan Berbah termasuk wilayah yang tingkat kerusakan cukup berat. Secara fisik banyak bangunan rumah tinggal, tempat usaha, perkotaan, dan lainnya mengalami kerusakan berat. Secara ekonomi gempa pada akhirnya juga melumpuhkan perekonomian sebagian besar masyarakat. Kini empat tahun telah brelalu, masyarakat Berbah telah beransur-ansur pulih dan mampu bangkit kembali menghidupkan perekonomian yang sempat lumpuh.

Hasil-hasil yang bisa dicapai selama kurang lebih empat tahun berakhir khususnya pasca bencana gempa bumi adalah sebagai berikut;

1. Bidang Sosial Budaya

Dalam bidang budaya, telah berkembang kelompok-kelompok seni tradisional dimasyarakat, seperti kelompok “genjung lesung” pedukuhan blendangan, paguyuban “among mitro” kelompok pelestari seni budaya ditingkat Kecamatan, Sandran Agung Wot Galeh Desa Sendangtirto dan lain-lain kelompok kesenian dan budaya tradisional.

Fasilitas umum dan fasilitas sosial di Kecamatan Berbah mengalami perkembangan yang pesat dan dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan sebelum terjadi gempa. Saat ini telah berdiri tempat ibadah berupa 104 mesjid, 20 musholla, 74 langgar, 5 gereja, dan 1 vihara. Jumlah sekolah terdiri dari 23 SD (15 negeri, 8 swasta), 4 SMP (3 negeri, 1 swasta), 3 SMK dan 1 SMA semuanya swasta.

Jumlah keluarga miskin relatif banyak dan fluktuatif dan tahun ke tahun. Pada tahun 2007 jumlah Gakin 3.069, 2008 mengalami kenaikan menjadi 3.072, 2009 naik lagi menjadi 3.387, dan pada tahun 2010 agak menurun menjadi 3.287. Sedangkan jumlah warga penerima raskin pada tahun 2006 sebanyak 1.985, pada tahun 2007 mengalami kenaikan menjadi 2.520, pada tahun 2008 tetap 2.520, kemudian tahun 2010 turun lagi menjadi 1.735.

2. Bidang Ekonomi

Perekonomian di Kecamatan Berbah pada saat gempa mengalami kelumpuhan, karena banyak aset usah masyarakat yang turut rusak. Banyak modal usaha yang sedianya untuk kegiatan perekonomian dengan terpasak digunakan untuk kegiatan rekonstruksi dan recovery. Hal ini menjadikan kegiatan ekonomi masyarakat lumpuh. Kondisi ini beransur-

ansur pulih dan pada akhirnya geliat perekonomian masarakat kembali normal setelah kurang lebih berjalan selama 3-4 tahun, bersama dengan berakhirnya masa recovery dan rekonstruksi.

Kegiatan masyarakat disektor perikanan, peternakan, perkebunan, pertanian, dan industri pengolahan mengalami pertumbuhan yang pada tahun 2007 pertumbuhan ekonomi Kecamatan Berbah sebesar 5,12 %. Sektor industri pengolahan mampu menciptakan nilai tambah paling tinggi mengalami pertumbuhan sebesar 7,9 %. Sebaliknya sektor pertanian yag merupakan sektor dominan setelah industri pengolahan mengalami pertumbuhan negatif sekitar -1,94%. Nilai PDRB perkapita penduduk Kecamatan Berbah pada tahun 2007 sebesar 9,16 juta rupiah. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 10,71% yaitu 8,28 jta rupiah pada tahun 2006.

Kontribusi Kecamatan Berbah terhadap PDRB kabupaten Sleman pada tahun 2008 sebesar 458,34 juta rupiah (4,00%) atau pada posisi urutan ke-12. Nilai tersebut naik dari tahun sebelumnya yaitu 399,02 juta rupiah pada tahun 2007 walaupun posisi urutan tetap.

Perkembangan yang menonjol pada tahun-tahun belakangan adalah kegiatan budi daya perikanan, peternakan, perkebunan khususnya jambu dalhari, dan kegiatan industri olahan mete khususnya. Kegiatan budidaya perikanan tersebut telah membawa Kecamatan Berbah sebagai kawasan minapolitan dikabupaten Sleman dengan keputusan Bupati Sleman Nomor 215/Kep. KDH/A/2010. Sedangkan industri kecil olahan makanan juga semakin berkembang seperti mete, manggleng, peyek, aneka keripik daun, dll. Peningkatan usaha kecil masyarakat tersebut tidak terlepas dari peran program pemerdayaan masyarakat melalui program PNPM sejak tahun 2006. Hingga tahun 2010 , jumlah kelompok usaha mandiri dan dana bergulir dapat dilihat dari pada tabel.

**Tabel 2.2. Perkembangan Hasil Program PNPM
perdesaan Di Kecamatan Berbah 2006-2010**

| Desa | Jumlah dana bergulir | | | | | Jumlah kelompok pemamfaat | | | | |
|---------------|----------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------|-----------|------------|------------|------------|
| | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 |
| Sendangtirto | 135,9 | 285,4 | 430,2 | 446,0 | 643,0 | 7 | 13 | 20 | 19 | 25 |
| Tegaltirto | 146,5 | 442,0 | 642,7 | 664,5 | 689,5 | 13 | 28 | 38 | 34 | 37 |
| Kalitirto | 177,7 | 344,7 | 539,6 | 678,4 | 634,5 | 12 | 21 | 32 | 30 | 28 |
| Jogotirto | 74,5 | 276,5 | 446,4 | 500,0 | 577,1 | 4 | 16 | 27 | 22 | 26 |
| Jumlah | 534,6 | 1.348,6 | 2.058,9 | 2.288,9 | 2.544,1 | 36 | 78 | 117 | 105 | 116 |

Capaian perkembangan masyarakat tersebut telah berubah menjadi potensi keunggulan wilayah Kecamatan Berbah,

sehingga menjadi sasaran utama untuk dikembangkan kedepan bersinergi dengan kemajuan wilayah lain agar tidak menjadi wilayah yang selalu tertinggal.

3. Bidang Prasarana/Infrastruktur

Pembangunan prasarana/infrastruktur di Berbah hingga saat ini dirasa belum memadai. Diharapkan dengan ditetapkannya Berbah sebagai kawasan minapolitan (kota perikanan) maka prasarana pendukung perkotaan dapat segera dibangun sebagaimana mestinya seperti pedestrian, lampu penerangan jalan, trafightlight, dan lain-lain, sehingga wajah perkotaan Kecamatan Berbah menjadi nampak.

b. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 9 tahun 2009 dan Peraturan Bupati Nomor 51 tahun 2009 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan, disebutkan bahwa Kecamatan merupakan wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah.

Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintah. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Kecamatan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis sebagian urusan otonomi daerah dan tugas umum pemerintahan;
2. Pelaksanakan tugas sebagian urusan otonomi daerah dan tugas umum pemerintahan;
3. Penyelenggara Pelayanan umum ;
4. Pembinaan dan Penkoordinasian wilayah; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kecamatan sebagai sebuah SKPD tidak lagi sebagai sebuah strata/tingkatan tertentu dalam hirarki pemerintah. Namun fakta lain menunjukkan bahwa Kecamatan tidak bisa diperlukan sama dengan SKPD lain yang bersifat sektorial, karena Kecamatan adalah sebuah entitas kewilayahan (teritorial) yang karena ketugasan pokoknya adalah menyelenggarakan pemerintah umum sehingga status tugas mengoordinasikan wilayah menjadi ciri khas Kecamatan.

1. Sekretariat

Mempunyai tugas menyelenggarakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi. Sekretariat dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana kerja sekretariat;

- b. Perumusan kebijakan teknis kesekretariatan;
- c. Penyelenggara urusan umum;
- d. Penyelenggaraan urusan kepegawaian;
- e. Penyelenggara urusan perencanaan dan evaluasi;
- f. Penkoordinasian penyelenggaraan tugas satuan organisasi;
dan
- g. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja sekretariat.

2. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas menyelenggarakan urusan umum dan kepegawaian. Subbagian Umum dan Kepegawaian dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana kerja Subbagian umum dan Kepegawaian;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis urusan umum dan kepegawaian;
- c. Penyelenggaraan urusan surat-menyurat kearsipan, kepastakaan, dokumentasi, informasi, perlengkapan, dan rumah tangga;
- d. Penyusunan bahan rencana kebutuhan pegawai, pengembangan, kepangkatan, hak dan kewajiban pegawai, pembinaan pegawai serta tata usaha kepegawaian; dan

- e. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja Subbagian Umum dan Kepegawaian.

3. Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi

Mempunyai tugas menyelenggarakan urusan keuangan, perencanaan, dan evaluasi,. Subbagian keuangan, perencanaan, dan Evaluasi dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana kerja Subbagian keuangan, perencanaan, dan evaluasi;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis urusan keuangan, perencanaan, dan evaluasi;
- c. Pelaksanaan anggaran, perbendaharaan, pembukuan, dan penyusunan, laporan keuangan;
- d. Penkoordinasian penyusunan rencana kerja;
- e. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan; dan
- f. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Subbagian Keuangan, perencanaan, dan evaluasi.

4. Seksi Pemerintahan

Mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan dan melaksanakan Penkoordinasian dan pembinaan penyelenggaraan pemerintah. Seksi pemerintah dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi;

- a. Penyusunan rencana kerja Seksi Pemerintahan;

- b. Perumusan kebijakan teknis pemerintahan;
- c. Penkoordinasian kegiatan pemerintah ditingkat Kecamatan;
- d. Pembinaan pemerintah Desa ;
- e. Penyelenggaraan dan Penkoordinasian Pelayanan pertanahan;
- f. Pembinaan kelembanggaan lembaga kemasyarakatan desa;
- g. Penyelenggaraan fasilitas Pelayanan pajak bumi dan bangunan;
- h. Penyelenggaraan sebagian urusan otonomi daerah dibidang pemerintahan yang dilimpahkan; dan
- i. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencan kerja Seksi pemerintahan.

5. Seksi Ketentraman dan Ketrriban

Mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan dan melaksanakan Penkoordinasian dan pembinaan penyelenggara ketentraman dan ketertiban. Seksi ketentraman dan ketertiban dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencan kerja Seksi ketentraman dan ketertiban;
- b. Perumusan kebijakan teknis ketentraman dan ketertiban ;
- c. Penkoordinasian dan pembinaan ketentraman dan ketrriban;
- d. Penkoordinasian dan penyelenggaraan penegakan peraturan perundang-undangan;

- e. Penkoordinasian dan pembinaan kesatuan bangsa;
- f. Penkoordinasian dan pembinaan perlindungan masyarakat;
- g. Penkoordinasian dan penyelenggaraan penanggulangan dan penanganan bencana;
- h. Penyelenggaraan urusan otonomi daerah dibidang ketentraman dan ketertiban yang dilimpahkan; dan
- i. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja Seksi ketentraman dan ketertiban.

6. Seksi Perekonomian dan Pembangunan

Mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan dan melaksanakan Penkoordinasian, pembinaan, dan pengembangan perekonomian dan pembangunan. Seksi perekonomian dan pembangunan dalm melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana kerja Seksi perekonomian dan pembangunan;
- b. Perumusan kebijakan teknis perekonomian dan pembangunan;
- c. Pengoordiasian dan fasilitas pengembangan ekonomi masyarakat;
- d. Penkoordinasian dan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam;

- e. Penkoordinasian dan penyelenggaraan perencanaan dan pengendalian pembangunan;
- f. Penkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas Pelayanan umum;
- g. Penyelenggaraan fasilitasi Pelayanan bantuan perekonomian dan pembangunan;
- h. Penyelenggaraan urusan otonomi daerah dibidang perekonomian dan pembangunan yang dilimpahkan ;dan
- i. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaa rencana kerja skesi perekonomian dan pembangunan.

7. Seksi Kesejahteraan Masyarakat

Mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan dan melaksanakan Penkoordinasian, pembinaan, dan pengembangan kesejahteraan masyarakat. Seksi kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan perencanaan kerja Seksi kesejahteraan masyarakat;
- b. Perumusan kebijakan teknis kesejahteraan masyarakat;
- c. Penkoordinasian pengembangan pendidikan non formal dan informal;
- d. Penkoordinasian dan pembinaan seni dan budaya;

- e. Penkoordinasian dan pembinaan kesehatan dan keluarga berencan;
- f. Penkoordinasian dan pembinaan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- g. Penkoordinasian Pelayanan sosial dan keagamaan;
- h. Penkoordinasian penanggulangan kemiskinan;
- i. Penkoordinasian perluasan kesempatan dan pelatihan tenaga kerja;
- j. Penkoordinasian dan pembinaan kepemudaan dan keolahragaan;
- k. Penyelenggaraan fasilitasi Pelayanan bantuan sosial;
- l. Penyelenggaraan urusan otonomi daerah dibidang kesejahteraan masyarakat yang dilimpahkan;
- m. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja Seksi kesejahteraan masyarakat.

8. Seksi Pelayanan Umum

Mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan dan melaksanakan penyelenggaraan Pelayanan umum. Seksi Pelayanan umum dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana kerja Seksi Pelayanan umum;
- b. Perumusan kebijakan teknis Pelayanan umum;

- c. Penyelenggaraan dan pembinaan Pelayanan umum;
- d. Penyelenggaraan Pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah desa;
- e. Penyelenggaraan urusan otonomi daerah dibidang Pelayanan umum yang dilimpahkan; dan
- f. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja Seksi Pelayanan umum.

c. Visi dan Misi

1. Visi

"meyejahtera masyarakat Kecamatan Berbah untuk mewujudkan harapan hidup yang berdaya asing" penejelasan Visi Sejahtera adalah suatu perwujudan keadaan masyarakat yang tercukupi kebutuhan lahiriah dan batinhiah yang ditandai dengan meningkatnya kualitas hidup dan kehidupan masyarakat. Pencapaian kondisi sejahtera dalm arti masyarakat yang dakam keadaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, serta spritual baik, sebagai sesuatu yang menjadi harapan hidup manusia., dengan berbekal pada upaya kreativitas untuk mencapai keunggulan sehinga dapat bertahan dan bersaing dalam berbagai bidang kehidupan.

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi Kecamatan Berbah diatas ditetapkan lima misi sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kualitas Pelayanan kepada masyarakat dengan mengoptimalkan peran Kecamatan sebagai garda terdepan dalam Pelayanan publik.
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintah melalui pembinaan dan koordinasi yang berkelanjutan.
- c. Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dan penanggulangan kemiskinan dengan memacu usaha kecil dan menengah, serta pelestarian seni dan budaya lokal.
- d. Memantapkan pengelolaan prasarana dan sarana, sumberdaya alam dan lingkungan hidup untuk kelestarian alam dan usaha masyarakat.
- e. Meningkatkan keamanan, kemandirian dan ketertiban masyarakat dengan memberdayakan seluruh elemen masyarakat.

d. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Memberikan kepuasan pada masyarakat dalam mendapatkan Pelayanan pemerintah.
- b. Meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintah diwilayah.

- c. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat serta memelihara seni dan budaya masyarakat.
- d. Mewujudkan ketersediaan sarana dan prasarana publik serta pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- e. Menciptakan suasana kehidupan masyarakat yang aman, damai, tertib, dan tentram.

2. Sasaran

- a. Meningkatkan kualitas SDM aparat.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas birokrasi.
- c. Meningkatkan transparansi
- d. Meningkatkan kualitas Pelayanan pada masyarakat.
- e. Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.
- f. Terkendalinya stabilitas kemandirian dan ketertiban masyarakat.
- g. Meningkatkan kerukunan hidup masyarakat.
- h. Meningkatkan penanggulangan bencana.
- i. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pendapat dan berpolitik.
- j. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- k. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.
- l. Meningkatkan kualitas Pelayanan masyarakat terhadap PMKS
- m. Meningkatkan pemberdayaan generasi muda dan olahraga.

- n. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap seni dan budaya.
- o. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan masyarakat.
- p. Terjaga kualitas sumberdaya alam.
- q. Meningkatkan Pelayanan terhadap perempuan dan anak.

e. Strategi dan Kebijakan

1. Strategi

- a. Meningkatkan kualitas Pelayanan publik melalui peningkatan kapasitas Kecamatan dengan penerapan prinsip-prinsip *good governince*.
- b. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pemerintah desa dan organisasi kemaasyarakatan.
- c. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan mamfaat potensi sumberdaya wilayah dan modal sosial untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan kesempatan kerja.
- d. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban serta penanggulangan bencana.
- e. Meningkatkan kapasitas UMKM melalui keterpaduan program, pemamfaatan ilmu pengetahuan dan tekhnologi, dan kerjasama untuk meningkatkan daya saing.

- f. Meningkatkan pemerdayaan masyarakat keluarga miskin melalui pemamfaatan akses-akses permodalan/pembiayaan yang terjangkau masyarakat.
- g. Pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana umum melalui optimalisasi sumber-sumber pembiayaan pemerintah, swasta, dan masyarakat.
- h. Menjaga kualitas lingkungan hidup melalui peningkatan kualitas pengelolaan sumberdaya alam dan peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.
- i. Mengembangkan potensi perairan untuk usaha budidaya perikanan yang bersinergi dengan usaha lain.

2. Kebijakan

- a. Optimalisasi Pelayanan kepada masyarakat melalui peningkatan SDM aparat, efisiensi, efektivitas birokrasi dan pememfaatan teknologi informasi.
- b. Peningkatan stabilitas wilayah yang didukung dengan swakarsa masyarakat.
- c. Mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai dan budaya masyarakat.
- d. Mengembangkan pertanian kearah agribisnis utamanya budidaya perikanan dengan memafaatkan serta menjaga kelestarian sumberdaya alam yang berkelanjutan dengan peranserta masyarakat.

- e. Meningkatkan kualitas produk industri UMKM yang berbasis potensi lokal dengan penerapan sistem dan teknologi tepat guna.
- f. Mengembangkan potensi lokal menjadi daya tarik wisata alam, wisata budaya dan wisata pendidikan.
- g. Meningkatkan fasilitas publik untuk terwujudnya kawasan perkotaan Kecamatan Berbah.
- h. Mendorong pengembangan energi alternatif biogas dimasyarakat.

D. Profil Kecamatan Moyudan

1. Kondisi Umum dan Jenis Pelayanan

1.1. Kondisi Umum

Luas wilayah Kecamatan Moyudan 2.762.000 ha yang meliputi tanah kering 1.018.1264 ha, tanah pesawahan 1.477.8095 ha, tanah basah dan kolam 30,4750 ha fasilitas umum 28,3240 ha dan selanjut nya batas-batas wilayah, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan minggir, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan godean, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulonprogo. Sedangkan jarak tempuh dari pusat pemerintahan Kecamatan dengan desa terjauh dalam satu wilayah Kecamatan sejauh kurang lebih 4 km dengan

waktu tempuh selama 30 menit, jarak dengan ibukota provinsi 18 km dengan waktu tempuh 40 menit.

a. Karakteristik wilayah

Pusat pemerintahan Kecamatan Moyudan terletak pada ketinggian 98 m dari permukaan laut dengan iklim tropis. Suhu udara rata-rata 27,5 derajat celcius dengan suhu maksimum 35 derajat celcius dan suhu minimum 20 derajat celcius. Jumlah hari hujan terbanyak adalah 64 hari dengan curah hujan 1.863 mm/tahun.

b. Kondisi pemerintahan

Kecamatan Moyudan terdiri dari 4 desa, 65 pedukuhan 150 RW dan 351 RT dengan rincian seperti berikut:

Tabel 2.3. Desa, Pedukuhan, RW dan RT

| NO | Desa | Pedukuhan | RW | RT |
|----|--------------|-----------|----|-----|
| 1 | Sumberagung | 21 | 47 | 113 |
| 2 | Sumberarum | 16 | 35 | 75 |
| 3 | Sumberrahayu | 15 | 33 | 72 |
| 4 | Sumbersari | 13 | 35 | 91 |

Sumber : profil Kecamatan Moyudan

c. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Ekonomi, antara lain terdiri dari;
 - 1) KUD : 1 buah
 - 2) Bank : 2 buah
 - 3) Koperasi Simpan Pinjam : 175 buah

- 4) BUKP : 1 buah
 - 5) Toko : 83 buah
 - 6) Kios : 107
 - 7) Warung : 259 buah
 - 8) Lumbung Desa : 6 buah
2. Prasarana ekonomi, terdiri dari :

1) Jalan

- a) Jalan Provinsi : 7 km
- b) Jalan Kabupaten : 23 km
- c) Jalan Desa : 135 km

2) Jembatan : 37 buah

3) Pasar

- a) Pasar Ikan : 1 buah
- b) Pasar Kabupaten : 1 buah
- c) Pasar Desa : 4 buah
 - Pasar Gamplong, Sumberrahayu
 - Pasar kembangan, Sumberrahayu
 - Pasar Pandulan, Sumberarum
 - Pasar Krempyeng, Sumbersari

d. Potensi dan komoditas unggulan

1. Pertanian padi (beras), Kecamatan Moyudan merupakan penyannga beras Sleman.

2. Kerajinan tenun ATBM dan handycraft di Gamplong Sumberrahayu.
 3. Kerajinan bambu di Sumberagung
 4. Ikan air tawar seperti ; lele, gurami, tawes, dengan luas kolam 50 ha yang tersebar di empat desa.
 5. Pasar ikan di Malangan, Sumberagung
 6. Peternakan, antara lain; ayam, kambing dan lembu
 7. Potensi Wisata
 8. Pantai cemplong di Desa Sumberrahayu
 9. Bumi perkemahan Guasari di Sumberarum
 10. Wisata Relegius Sendang Jatningsih di desa Sumberarum
 11. Desa wisata kerajinan dan Gamplong dan Sangubanyu, sumberrahayu.
 12. Desa wisata malangan di Sumberagung
 13. Kondisi Sosial Budaya
- e. Kependudukan**

Jumlah penduduk seluruhnya 35.591 dengan perincian 17.357 jiwa laki-laki dan 18.234 jiwa perempuan. Jumlah Kepala keluarga 10.069 KK. Penduduk menurut agama, sebagai berikut:

Tabel 2.4. Jumlah Penduduk Menurut Agama

| No | Nama agama | Jumlah |
|----|------------|--------|
| 1 | Islam | 30.043 |
| 2 | katholik | 4.831 |
| 3 | Kristen | 492 |
| 4 | Hindu | 5 |
| | Budha | 0 |

- 1) Islam : 30.043 orang
- 2) Katholik : 4.831 orang
- 3) Kristen : 492 orang
- 4) Hindu : 5 orang
- 5) Budha : 0 orang

Penduduk menurut mata pencaharian, sebagai berikut;

Tabel 2.5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

| No | Mata pencaharian | Jumlah |
|----|--------------------------|--------|
| 1 | Petani pemilik tanah | 6.423 |
| 2 | Petani penggarap | 2.110 |
| 3 | Petani buruh | 1.215 |
| 4 | Pengusaha besar | 14 |
| 5 | Buruh industri | 12.557 |
| 6 | Pengrajin/industri kecil | 1.321 |
| 7 | Pedagang | 415 |
| 8 | PNS | 3.131 |
| 9 | TNI & POLRI | 874 |
| 10 | Pensiun | 810 |
| 11 | Peternak | 1.645 |
| 12 | Lain-lain | 3.705 |

Sumber : profil Kecamatan Moyudan

f. Kesehatan

Fasilitas Pelayanan kesehatan bagi warga masyarakat Kecamatan

Moyudan, terdiri dari:

Tabel 2.6. Pelayanan Kesehatan

| No | Nama fasilitas | Jumlah/unit |
|----|---------------------|-------------|
| 1 | Puskesmas | 1 |
| 2 | Puskesmas pembantu | 4 |
| 3 | Balai pengobatan | 1 |
| 4 | Rumah bersalin | 1 |
| 5 | Praktek dokter umum | 2 |
| 6 | Praktek dokter gigi | 1 |

Sumber : profil Kecamatan Moyudan

g. Kesejahteraan sosial

Jumlah KK miskin di Kecamatan Moyudan pada tahun 2009 sebanyak 2.004 KK. Program yang telah dilaksanakan untuk mengatasi masalah kemiskinan:

- 1) Distribusi beras untuk masyarakat miskin sebanyak 1.358 KK penerima beras miskin
- 2) Penerima BLT sebanyak 2.046 RTS
- 3) Program keluarga harapan sebanyak 146 KK

h. Fasilitas pendidikan

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Moyudan, terdiri dari:

Tabel 2.7. Fasilitas Pendidikan

| No | Nama fasilitas | Jumlah/unit |
|----|------------------------|-------------|
| 1 | Taman kanak-kanak (TK) | 17 |
| 2 | SD negeri dan swasta | 5 |
| 3 | SMP Negeri dan Swasta | 5 |
| 4 | SLTA Swasta | 4 |

Sumber : profil Kecamatan Moyudan

i. Kebudayaan

Jenis kesenian traditional antara lain shalawatan dan jathilan yang seluruhnya berjumlah 45 kelompok.

j. Jenis Pelayanan

Dalam rangka memberikan Pelayanan kepada masyarakat untuk menuju pelaksanaan tata pemerintah yang baik, Kecamatan Moyudan memeberikan jenis Pelayanan antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.8. Jenis Pelayanan

| No | Jenis Pelayanan | Seksi yang melayani |
|----|--|----------------------------------|
| 1 | Administrasi kependudukan : a. Pembuatan KTP b. Pembuatan KK (kartu keluarga) c. Surat keterangan pindah d. Surat keterangan kematian e. Surat keterangan kelahiran | Seksi Pelayanan umum |
| 2 | Perijinan a. Rekomendasi IMB b. Surat izin lingkungan c. Surat izin keramaian d. Rekomendasi HO e. Rekomendasi penyelenggaraan pendidikan f. Rekomendasi tempat pengobatan | Seksi ketentraman dan ketertiban |
| 3 | Pertahanan a. Surat keterangan ahli waris b. Surat pembagian warisan | Seksi pemerintahan |
| 4 | Perekonomian a. Rekomendasi pembangunan fisik sarana dan prasaranan umum b. Rekomendasi untuk usaha ekonomi produktif | Seksi perekonomian pembangunan |
| 5 | Kesejahteraan masyarakat a. Rekomendasi untuk nikah, telak, cerai, dan rujuk. b. Rekomendasi untuk jamkesmas, jamkesos dan JPKM | Seksi kesejahteraan masyarakat |

| |
|--------------------------|
| c. Rekomendasi KK miskin |
|--------------------------|

Sumber: profil Kecamatan Moyudan

1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Kecamatan Moyudan mengacu pada peraturan bupati sleman No. 51 tahun 2009 tentang uraian tugas, fungsi dan tata kerja kecmatan, mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas pemerintaha umum. Selanjutnya dalam menyelenggarakan tugasnya Kecamatan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis sebagian dari urusan otonomi daerah dan tugas umum pemerintahan.
- b. Pelaksanaan tugas sebagian urusan otonomi daerah dan tugas umum pemerintahan.
- c. Penyelenggaraan Pelayanan umum.
- d. Pembinaan dan Penkoordinasian wilayah
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dang fungsinya.

Susunan organisasi Kecamatan Moyudan terdiri dari:

1. Camat

Tugas dan fungsi camat mengacu pada tugas dan fungsi Kecamatan mengingat camat merupakan pejabat yang memimpin wilayah Kecamatan dan bertanggung jawab kepada bupati.

2. Sekretariat terdiri dari:

Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada camat. Dalam menjalankan tugasnya sekretaris dibantu oleh subbagian Umum dan Kepegawaian dan Subbagian Keuangan, perencanaan dan evaluasi.

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi.

Sekretariat dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana kerja sekretariat.
- b. Perumusan kebijakan teknis kesekretariatan.
- c. Penyelenggaraan urusan umum.
- d. Penyelenggaraan urusan kepegawaian.
- e. Penyelenggara urusan keuangan.
- f. Penyelenggaraan urusan perencanaan dan evaluasi.
- g. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas satuan organisasi
- h. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja sekretariat.

3. Seksi pemerintahan

Seksi pemerintahan mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan dan melaksanakan Penkoordinasian dan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan.

Fungsi dari Seksi pemerintah:

- a. Penyusunan rencana kerja Seksi pemerintahan.
- b. Perumusan kebijakan teknis pemerintahan.
- c. Pengoordiasian kegiatan pemerintahan ditingkat Kecamatan.
- d. Pembinaan pemerintah desa.
- e. Penyelenggaraan dan Penkoordinasian Pelayanan pertahanan.
- f. Pemebinaan kelembagaan lembaga masyarakat desa.
- g. Penyelenggaraan fasilitas Pelayanan pajak bumi dan bangunan.
- h. Penyelenggaraan sebagian urusan otonomi daerah dibidang pemerintahan yang dilimpahkan
- i. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan laporan pelaksana rencana kerja Seksi pemerintahan.

4. Seksi ketentraman dan ketrtiban

Seksi ketentraman dan ketertiban mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan dan melaksanakan Penkoordinasian dan pembinaan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban.

Fungsi Seksi ketentraman dan ketertiban:

- a. Penyusunan rencana kerja Seksi ketentraman dan ketrtiban.
- b. Perumusan kebijakan teknis ketentraman dan ketertiban.
- c. Penkoordinasian dan pembinaan ketentraman dan ketertiban.
- d. Penkoordinasian dan penyelenggaraan penegak peraturan perundang-undangan.
- e. Penkoordinasian dan pembinaan kesatuan bangsa.

- f. Penkoordinasian dan pembinaan perlindungan masyarakat.
- g. Penkoordinasian dan penyelenggaraan penanggulangan dan penanganan bencana.
- h. Penyelenggaraan urusan otonomi daerah dibidang ketentraman dan ketertiban yang dilimpahkan.
- i. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja Seksi ketentraman dan ketrtiban.

5. Seksi Perekonomian dan Pembangunan

Seksi perekonomian dan pembangunan mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan dan melaksanakan Penkoordinasian, pembinaan, dan pengembangan perekonomian dan pembangunan.

Seksi perekonomian dan pembangunan mempunyai fungsi;

- a. Penyusunan rencan kerja Seksi perekonomian dan pembangunan.
- b. Perumusan kebijakan teknis perekonomian dan pembangunan
- c. Penkoordinasian dan fasilitasi pengembangan ekonomi masyarakat.
- d. Penkoordinasian dan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam.
- e. Penkoordinasian dan penyelenggara perencanaan dan pengendalian pembangunan.

- f. Penkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitasi Pelayanan umum.
- g. Penyelenggara fasilitas Pelayanan bantuan perekonomian dan pembangunan.
- h. Penyelenggara urusan otonomi daerah dibidang perekonomian dan pembangunan yang dilimpahkan.
- i. Evaluasi kesejahteraan masyarakat laporan pelaksanaan rencana kerja Seksi perekonomian dan pembangunan.

6. Seksi Kesejahteraan Masyarakat

Seksi kesejahteraan masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan dan melaksanakan Penkoordinasian, pembinaan dan pengembangan kesejahteraan masyarakat.

Seksi kesejahteraan masyarakat mempunyai tugas;

- a. Penyusunan rencana kerja Seksi kesejahteraan masyarakat.
- b. Perumusan kebijakan teknis kesejahteraan masyarakat.
- c. Penkoordinasian pengembangan pendidikan nonformal dan informal.
- d. Penkoordinasian dan pembinaan seni dan budaya.
- e. Penkoordinasian dan pembinaan kesehatan dan keluarga berencana.
- f. Penkoordinasian dan pembinaan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

- g. Penkoordinasian Pelayanan sosial dan keagamaan.
- h. Penkoordinasian penanggulangan kemiskinan.
- i. Penkoordinasian perluasan kesempatan kerja dan pelatihan tenaga kerja.
- j. Penkoordinasian dan pembinaan kepemudaan dan keolahragaan.
- k. Penyelenggara fasilitasi Pelayanan bantuan sosial.
- l. Penyelenggaraan urusan otonomi daerah dibidang kesejahteraan masyarakat yang dilimpahkan.
- m. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja Seksi kesejahteraan masyarakat.

7. Seksi Pelayanan Umum

Seksi Pelayanan umum mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan dan melaksanakan penyelenggaraan Pelayanan umum.

Seksi Pelayanan umum mempunyai tugas:

- a. Penyusunan rencan kerja Seksi Pelayanan umum.
- b. Perumusan kebijakan teknis Pelayanan umum.
- c. Penyelenggara dan pembinaan Pelayanan umum.
- d. Penyelenggaraan Pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintah desa.

- e. Penyelenggaraan urusan otonomi daerah dibidang Pelayanan umum yang dilimpahkan.
- f. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana kerja Seksi Pelayanan umum.

8. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional yang ada di Kecamatan Moyudan yaitu PLKB dan mantri statistik. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kecamatan sesuai dengan keahliannya.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Kecamatan Moyudan adalah “terwujudnya Pelayanan Prima dibidang pemerintahan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan” visi ini mengandung makna tentang Pelayanan yang terbaik untuk meningkatkan tata kelola pemerintah dan kualitas birokrasi dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan.

b. Misi

Misi Kecamatan Moyudan yaitu:

- a) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik
- b) Meningkatkan ketrtiban dan ketentraman masyarakat

- c) Meningkatkan kegiatan pembangunan dan perekonomian dalam masyarakat
- d) Meningkatkan Pelayanan dibidang kesejahteraan masyarakat

3. Tujuan dan Sasaran

Penetapan tujuan dan sasaran organisasi didasarkan pada faktor-faktorkunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Tujuan dan sasaran dirumuskan dalam bentuk yang lebih tepat dan terarah dalam rangka pencapaian Visi dan Misi suatu instansi.

a. Tujuan

Merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun kedepan. Sementara itu, tujuan pada tahun 2011-2015 yaitu:

- 1) Meningkatkan kapasitas pemerintah Kecamatan
- 2) Meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa dan Lembaga Desa
- 3) Meningkatkan Pelayanan Publik
- 4) Mengoptimalkan ketersediaan prasaranana dan sarana publik
- 5) Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat
- 6) Mengendalikan kestabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat.
- 7) Meningkatkan kerukunan masyarakat.
- 8) Meningkatkan Pengelolaan Pembangunan Daerah

- 9) Meningkatkan perekonomian dalam masyarakat .
- 10) Meningkatkan pengembangan wilayah berbasis kearifan lokal.
- 11) Meningkatkan kualitas hidup masyarakat
- 12) Meningkatkan menurunkan angka kemiskinan.
- 13) Meningkatkan kualitas generasi muda
- 14) Meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang lestari
- 15) Meningkatkan peran serta perempuan dalam pembangunan
- 16) Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

b. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kualitatif sehingga dapat diukur. Sasaran ditetapkan dengan maksud agar proses kegiatan dalam mencapai tujuan dapat berlangsung secara fokus, efektif dan efisien.

Adapun sasaran tersebut yakni:

- 1) Meningkatkan kualitas SDM aparat
- 2) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi birokrasi
- 3) Meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan dan kekayaan desa
- 4) Meningkatkan kemampuan pemerintah desan dan lembaga desa

- 5) Meningkatkan tertib administrasi pemerintah desa.
- 6) Meningkatkan transparansi Pelayanan publik
- 7) Meningkatkan Pelayanan administrasi kependudukan
- 8) Meningkatkan validitas data kependudukan
- 9) Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat
- 10) Terkendalinya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat
- 11) Meningkatkan kerukunan masyarakat
- 12) Meningkatkan partisipasi masyarakat dan swasta dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pembangunan dan kebijakan daerah
- 13) Terciptanya tata lingkungan yang baik
- 14) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat
- 15) Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat
- 16) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 17) Meningkatkan peran generasi muda dalam pembangunan
- 18) Meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan
- 19) Meningkatkan taraf kesehatan masyarakat